

ANALISIS PERTANDINGAN FINAL SEPAKBOLA PIALA PRESIDEN 2019 DITINJAU DARI *PASSING*, *BALL POSSESSION* DAN *SHOOTING*

Frans Moeller Siregar dan Muhammad Faruk

S1 Pendidikan Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahragaan, Universitas Negeri Surabaya.

Email : fransmuller88@gmail.com dan muhammadfaruk@unesa.ac.id

Abstrak

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi seseorang pemain sepakbola adalah penguasaan teknik dasar sepakbola yang baik dan benar seperti *passing*, *ball possession* dan *shooting*. Sedangkan untuk mencapai tujuan permainan tentunya setiap pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif melalui pengamatan serta analisa video untuk mengetahui peningkatan dan penurunan pada *passing*, *ball possession* dan *shooting*. Sampel yang diamati adalah laga final leg 1 dan 2 antara Arema vs Persebaya.

Hasil penelitian menunjukkan *Passing* Arema vs Persebaya Pada pertandingan leg 1 *left side success passing short* Arema memiliki kesamaan persentase dengan Persebaya yaitu sebesar 85% dan lebih unggul dari *center side* dengan selisih 9% maupun *right side* selisih 14%, sedangkan Persebaya memiliki kesamaan persentase dalam *left side success passing long* sebesar 15% dan lebih unggul dalam *passing long* baik dari *center side* yaitu selisih 8% maupun *right side* selisih sebesar 14%. Pada pertandingan leg 2 *passing short success* Arema lebih unggul dalam *passing short* baik dari *left side* dengan selisih 5% maupun *right side* selisih sebesar 30%, dan lebih rendah persentasenya di bandingkan dengan Persebaya di bagian *center side* yaitu selisih 3% sedangkan Persebaya lebih unggul dalam *passing long success* baik dari *left side* dengan selisih 5% maupun *right side* selisih 30% namun lebih rendah di bagian *center side* yaitu selisih 3%. *Shooting* Arema pada leg 1 dan leg 2 *shoot on target* mengalami penurunan 19% dan mengalami peningkatan *shoot off target* sebesar 20%. *Shooting* Persebaya pada leg 1 dan leg 2 *shoot on target* mengalami peningkatan 39% dan mengalami penurunan *shoot off target* sebesar 39%. *Ball possession* Persebaya pada leg 1 memiliki hasil persentase sebesar 57% dan Arema pada leg 1 memiliki hasil persentase sebesar 43%. Kemudian leg 2 Persebaya mengalami penurunan dengan persentase sebesar 54% dan Arema mengalami peningkatan persentase sebesar 46%.

Kata Kunci : *Passing, Shooting, Ball Possession*

Abstract

One of the factors that influence the level of achievement of a football player is the mastery of basic soccer techniques that are good and correct, such as passing, ball possession and shooting. Meanwhile, to achieve the goal of the game, of course, every player must master the basic techniques of football. The type of research used is quantitative research with a descriptive approach through observation and video analysis to determine the increase and decrease in passing, ball possession and shooting. The samples observed were the final match leg 1 and 2 between Arema vs Persebaya. The results showed that Passing Arema vs Persebaya In the 1st leg match, Arema's left side success passing short had the same percentage as Persebaya, which was 85% and was superior to the center side with a difference of 9% and right side with a difference of 14%, while Persebaya had the same percentage in the left. side success passing long by 15% and superior in long passing both from the center side which is the difference of 8% and the right side is the difference of 14%. In the short success leg 2 passing match, Arema was superior in short passing both from the left side with a difference of 5% and the right side with a difference of 30%, and the percentage was lower compared to Persebaya in the center side, which was 3% difference while Persebaya was superior. in long success passing both from the left side with a difference of 5% and the right side with a difference of 30% but lower on the center side, namely a difference of 3%. Shooting Arema in leg 1 and leg 2 shoot on target decreased 19% and increased shoot off target by 20%. Persebaya shooting in leg 1 and leg 2 shoot on target increased by 39% and decreased shoot off target by 39%. The Persebaya ball possession in leg 1 has a percentage yield of 57% and Arema in leg 1 has a percentage yield of 43%. Then the 2 Persebaya leg decreased by a percentage of 54% and Arema experienced an increase in the percentage of 46%.

Keywords: *Passing, Shooting, Ball Possession.*

PENDAHULUAN

Dalam sebuah pertandingan sepakbola, pasti menghasilkan data-data yang berkaitan dalam pertandingan tersebut. Misalnya jumlah gol, tendangan ke gawang, passing, penguasaan bola dan lainnya yang menjadi representasi dari pertandingan tersebut, dan itulah yang tercantum dalam statistik sebuah pertandingan. Sepakbola dan statistika mempunyai hubungan yang erat, maka dari hubungan tersebut dapat diambil manfaat atau kegunaan. Adanya statistik dalam pertandingan sepakbola ini mempunyai peranan yang cukup penting, baik bagi pemain, pelatih, klub, sponsor maupun penikmat sepakbola dari kalangan umum. Suatu tim sepakbola menggunakan acuan untuk memilih dan membeli pemain dengan cara melihat bagaimana statistik pemain tersebut dalam acuan yang telah ditentukan. Namun manfaat yang paling besar adalah bagi pelatih. Selain berguna untuk meningkatkan kompetensi tim, statistik juga digunakan oleh para pelatih untuk melihat kekuatan calon lawan. Bukan hanya pada saat sebelum pertandingan saja, tetapi juga pada saat pertandingan. Pelatih memperhatikan bagaimana jalannya pertandingan yang sedang berlangsung, lalu memberikan instruksi pada pemainnya apa yang harus dilakukan, tentunya dengan membaca statistik pertandingan tersebut. Dan pada saat pertandingan selesai, statistik menjadi sarana untuk pelatih mengevaluasi tim, agar tim lebih baik lagi di pertandingan-pertandingan berikutnya. Setelah melihat statistik tersebut dapat diketahui melalui analisa sederhana untuk mengetahui hasil dan kesimpulan dari pertandingan tersebut.

Piala Presiden pertama kali diselenggarakan pada tahun 2015. Saat itu kompetisi ini merupakan pelepas dahaga bagi seluruh pecinta sepakbola di tanah air, hal ini terjadi karena adanya konflik sepakbola antara Menpora dan PSSI sehingga Indonesia di hukum oleh FIFA, dan kompetisi resmi tidak bisa bergulir sebagaimana mestinya. Pada edisi pertama ini tentunya seluruh tim yang bertanding ingin tampil secara maksimal dan mempersiapkan tim nya secara matang. Piala Presiden tahun 2015, Persib Bandung mampu keluar sebagai juara, setelah pada partai final mampu mengalahkan Sriwijaya FC dengan skor 2-0. Sempat tidak diselenggarakan pada tahun 2016, kompetisi Piala Presiden ini kembali berlangsung pada tahun 2017, saat itu Arema FC mampu menjuarai kompetisi ini setelah menundukkan Pusamania Borneo FC dengan skor telak 5-1. Edisi yang ketiga terjadi pada tahun 2018, saat itu Persija Jakarta mampu meraih gelar juara setelah menang 3-0 atas perlawanan Bali United. Pada tahun ini merupakan edisi ke empat dari kompetisi Piala Presiden. Piala Presiden 2019 berlangsung dari tanggal 2 Maret hingga 13 April 2019 FRdan diikuti oleh 20 tim. Pada pertandingan Final Piala Presiden tahun 2019 ini pertama kali menerapkan *formathomeandaway* dimana saat pertandingan Final Piala Presiden tahun-tahun

sebelumnya, final hanya dilaksanakan satu kali di tempat yang ditunjuk oleh panitia pelaksana, sedangkan pada Piala Presiden 2019 setiap tim yang bertanding di partai final, akan bertanding di kandang sendiri, dan bertamu ke markas lawan untuk memainkan pertandingan *away*. Final Piala Presiden tahun ini mempertemukan dua tim rival yang sama-sama berasal dari Jawa Timur, yaitu Arema FC melawan Persebaya Surabaya. Setiap klub yang bertanding pada Piala Presiden 2019 pasti ingin menjadi yang terbaik dengan meraih juara dalam turnamen tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, melihat pentingnya *passing, ball possession*, dan *shooting* sebagai penunjang bagi sebuah tim untuk meraih kemenangan, maka peneliti bermaksud ingin melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Pertandingan Final Sepakbola Piala Presiden 2019 Ditinjau Dari *Passing, Ball Possession* dan *Shooting*”.

METODE

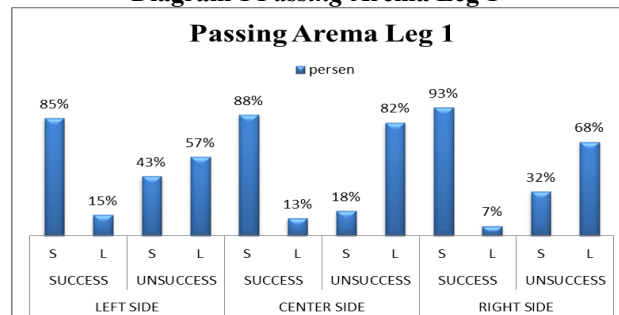
Jenis penelitian yang dipakai pada skripsi ini ialah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008:149).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pihak lain. Data berupa video pertandingan yang diperoleh dari situs www.vidio.com selaku *Official Online Streaming*, dan www.indosiar.com selaku *official On-Air broadcast* Piala Presiden 2019. Data yang diambil merupakan pertandingan Final Piala Presiden 2019 yang terdiri dari 2 leg dengan sistem kandang dan tandang.

HASIL PENELITIAN

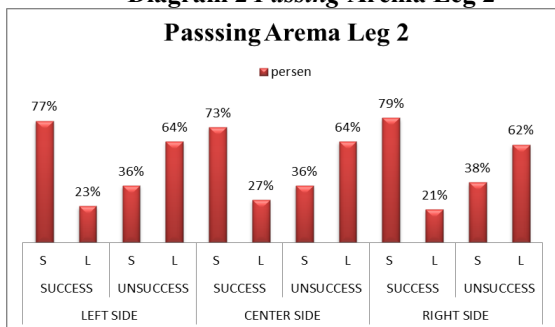
Setelah melakukan penelitian dengan menganalisis data laga pertandingan liga 1 antara tim persebaya dan arema dengan mengamati video pertandingan pada leg 1 dan leg 2 melalui www.vidio.com , maka hasil pengamatan *passing, shooting* dan *ball possession* adalah sebagai berikut.

Diagram 1 *Passing* Arema Leg 1



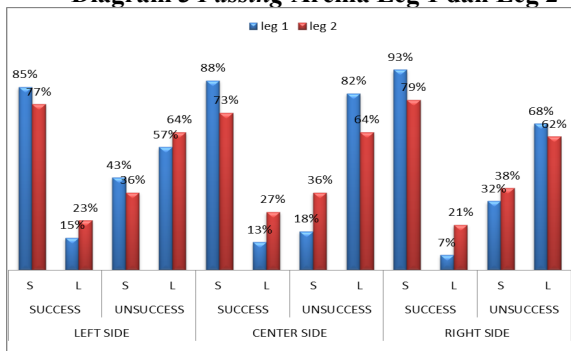
Berdasarkan penjelasan dari diagram diatas, *passing* Arema pada leg 1 memiliki hasil persentase untuk *left side success passing short* 85% dan *long* 15%, *left side unsuccess passing short* 43% dan *long* 57%. Untuk *center side success passing short* 88% dan *long* 13%, *center side unsuccess passing short* 18% dan *long* 82%. Kemudian untuk *right side success passing short* 93% dan *long* 7%, *right side unsuccess passing short* 32% dan *long* 68%.

Diagram 2 Passing Arema Leg 2



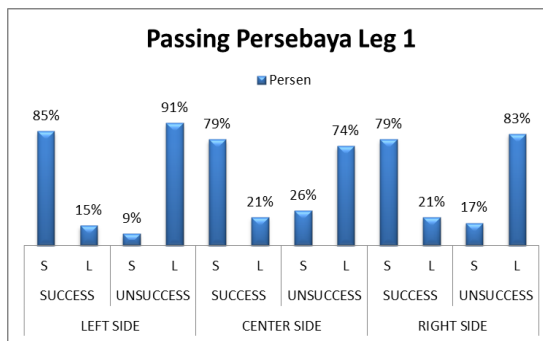
Berdasarkan penjelasan dari diagram diatas, *passing* Arema pada leg 2 memiliki hasil persentase untuk *left side success passing short* 77% dan *long* 23%, *left side unsuccess passing short* 36% dan *long* 64%. Untuk *center side success passing short* 73% dan *long* 27%, *center side unsuccess passing short* 36% dan *long* 64%. Kemudian untuk *right side success passing short* 79% dan *long* 21%, *right side unsuccess passing short* 38% dan *long* 62%.

Diagram 3 Passing Arema Leg 1 dan Leg 2



Berdasarkan penjelasan dari diagram diatas, pada pertandingan leg 1 dan leg 2 *passing* Arema memiliki hasil selisih persentase untuk *left side success passing short* menurun 8% dan *long* meningkat 8%, *left side unsuccess passing short* menurun 7% dan *long* meningkat 7%. Untuk *center side success passing short* menurun 15% dan *long* meningkat 14%, *center side unsuccess passing short* meningkat 18% dan *long* menurun 18%. Kemudian untuk *right side success passing short* menurun 14% dan *long* meningkat 14%, *right side unsuccess passing short* meningkat 6% dan *long* menurun 6%.

Diagram 4 Passing Persebaya Leg 1



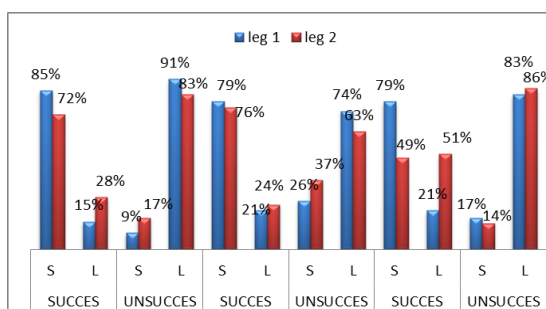
Berdasarkan penjelasan dari diagram diatas, *passing* Persebaya pada leg 1 memiliki hasil persentase untuk *left side success passing short* 85% dan *long* 15%, *left side unsuccess passing short* 9% dan *long* 91%. Untuk *center side success passing short* 79% dan *long* 21%, *center side unsuccess passing short* 26% dan *long* 74%. Kemudian untuk *right side success passing short* 79% dan *long* 21%, *right side unsuccess passing short* 17% dan *long* 83%.

Diagram 5 Passing Persebaya Leg 2



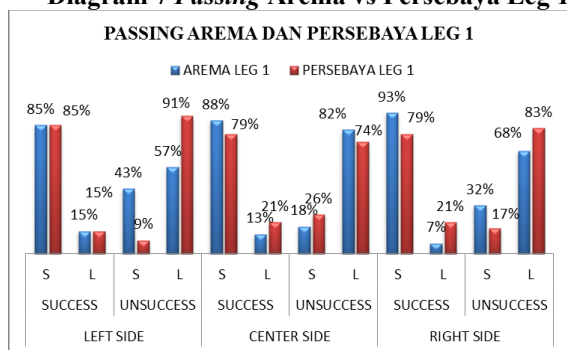
Berdasarkan penjelasan dari diagram diatas, *passing* Persebaya pada leg 2 memiliki hasil persentase untuk *left side success passing short* 72% dan *long* 28%, *left side unsuccess passing short* 17% dan *long* 83%. Untuk *center side success passing short* 76% dan *long* 24%, *center side unsuccess passing short* 37% dan *long* 63%. Kemudian untuk *right side success passing short* 49% dan *long* 51%, *right side unsuccess passing short* 14% dan *long* 86%.

Diagram 6 Passing Persebaya Leg 1 dan Leg 2



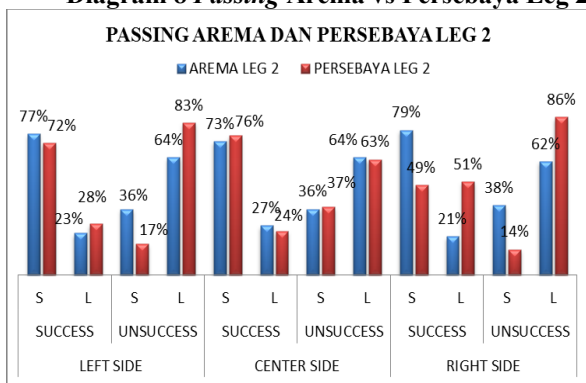
Berdasarkan penjelasan dari diagram diatas, pada pertandingan leg 1 dan leg 2 *passing* Persebaya memiliki hasil selisih persentase untuk *left side success passing short* menurun 8% dan *long* meningkat 8%, *left side unsuccess passing short* menurun 7% dan *long* meningkat 7%. Untuk *center side success passing short* menurun 15% dan *long* meningkat 14%, *center side unsuccess passing short* meningkat 18% dan *long* menurun 18%. Kemudian untuk *right side success passing short* menurun 14% dan *long* meningkat 14%, *right side unsuccess passing short* meningkat 6% dan *long* menurun 6%.

Diagram 7 Passing Arema vs Persebaya Leg 1



Berdasarkan penjelasan pada diagram diatas, pada pertandingan leg 1 *passing* Arema dan Persebaya memiliki selisih persentase untuk *left side success passing short* dan *long* sama yaitu 85% dan 15 %, *left side unsuccess passing short* memiliki selisih 34% dan *long* 34%. Untuk *center side success passing short* memiliki selisih 9% dan *long* 8%, *center side unsuccess passing short* memiliki selisih 8% dan *long* 8%. Kemudian untuk *right side success passing short* memiliki selisih 14% dan *long* 14%, *right side unsuccess passing short* memiliki selisih 15% dan *long* 15%.

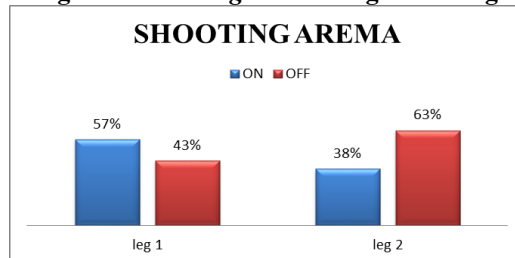
Diagram 8 Passing Arema vs Persebaya Leg 2



Berdasarkan penjelasan pada diagram diatas, pada pertandingan leg 2 *passing* arema dan persebaya memiliki selisih persentase untuk *left side success passing short* 5 % dan *long* 5 %, *left side unsuccess passing short* memiliki selisih 19% dan *long* 19%. Untuk *center side success passing short* memiliki selisih 3% dan *long* 3%, *center side unsuccess*

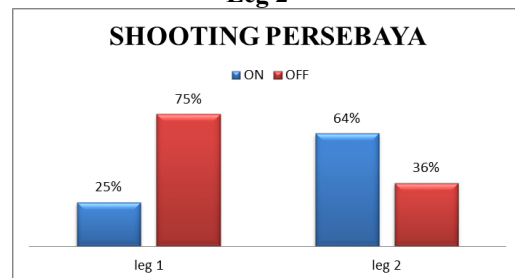
passing short memiliki selisih 1% dan *long* 1%. Kemudian untuk *right side success passing short* memiliki selisih 30% dan *long* 30%, *right side unsuccess passing short* memiliki selisih 24% dan *long* 24%.

Diagram 9 Shooting Arema Leg 1 dan Leg 2



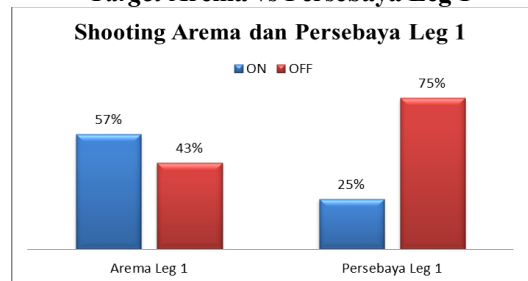
Berdasarkan gambar diagram diatas menjelaskan bahwa *shoot on target* Arema pada leg 1 adalah 57% dan *shoot off target* 43%, kemudian pada leg 2 *shoot on target* mengalami penurunan menjadi 38% dan *shoot off target* meningkat menjadi 63%.

Diagram 10 Shooting Persebaya Leg 1 dan Leg 2



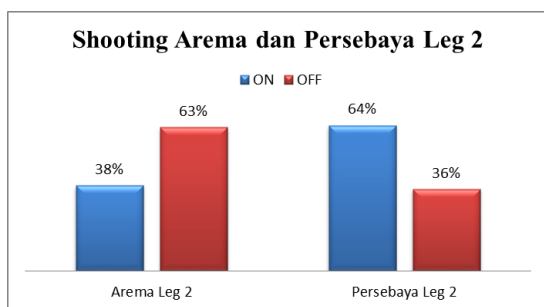
Berdasarkan gambar diagram diatas menjelaskan bahwa *shoot on target* Persebaya pada leg 1 adalah 25% dan *shoot off target* 75%, kemudian pada leg 2 *shoot on target* mengalami peningkatan menjadi 64% dan *shoot off target* mengalami penurunan menjadi 36%.

Diagram 11 Shoot On Target dan Shoot Off Target Arema vs Persebaya Leg 1

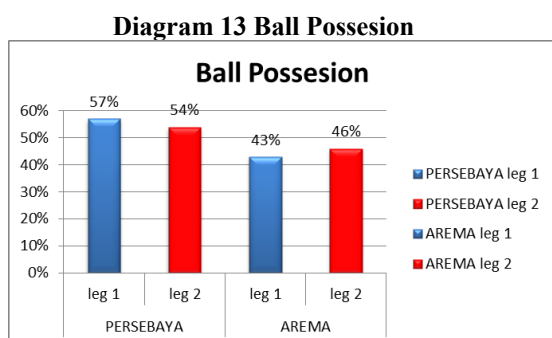


Berdasarkan diagram diatas pertandingan leg 1 antara Arema vs Persebaya pada *shoot on target* memiliki selisih 32% dan *shoot off target* memiliki selisih 32%.

Diagram 12 Shoot On Target dan Shoot Off Target Arema vs Persebaya Leg 2



Berdasarkan diagram diatas pertandingan leg 2 antara Arema vs Persebaya pada *shoot on target* memiliki selisih 26% dan *shoot off target* memiliki selisih 27%.



Berdasarkan hasil dari diagram diatas, untuk *ball possession* Persebaya pada leg 1 memiliki hasil persentase sebesar 57% dengan total waktu penguasaan bola 43 menit dan Arema pada leg 1 memiliki hasil persentase sebesar 43% dengan total waktu penguasaan bola 32 menit. Kemudian leg 2 Persebaya memiliki hasil persentase sebesar 54% dengan total waktu penguasaan bola 41 menit dan Arema memiliki hasil persentase sebesar 46% dengan total waktu penguasaan bola 35 menit.

PEMBAHASAN

Ball possession juga dapat menentukan sebuah tim dalam mencapai suatu kemenangan. Hasil ini sesuai dengan beberapa peneliti yang meneliti tentang ball possession, menurut Agung punjung (2013) hasil dari ball possession 4 club yang bermain dalam champion league dan euro league rata-rata club yang bermain di champion league memiliki hasil sebesar 56,68% dengan pengaruh dominasi sebesar 55,55%, sedangkan pada kejuaraan euro league memiliki hasil ball possession sebesar 55,57% dengan pengaruh dominasi sebesar 61,90%. Dari hasil diatas maka dapat di simpulkan bahwasannya ball possession menentukan kemenangan dalam sepak bola. Penguasaan bola ini berfungsi *offensive* dan defensif. Fungsi *offensive*, penguasaan bola mampu memainkan tempo secara situasional. Kadang lambat dan kadang cepat sesuai kebutuhan. Selain itu, penguasaan bola juga memberi kesempatan untuk bersabar melihat lubang dipertahanan lawan. Penguasaan bola juga memberi kepercayaan diri psikologis. Secara mental memainkan bola lebih nyaman ketimbang terus mengejar bola.

Secara defensif, penguasaan bola jelas memperkecil lawan untuk mencetak gol saat mereka pegang bola.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penjelasan di atas peneliti membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data *passing*, *shooting* dan *ball possession* memiliki hasil sebagai berikut

1. *Passing* Arema vs Persebaya

a. Pada pertandingan leg 1 *left side success passing short* Arema memiliki kesamaan persentase dengan Persebaya yaitu sebesar 85% dan lebih unggul dari *center side* dengan selisih 9% maupun *right side* selisih 14%, sedangkan Persebaya memiliki kesamaan persentase dalam *left side success passing long* sebesar 15% dan lebih unggul dalam *passing long* baik dari *center side* yaitu selisih 8% maupun *right side* selisih sebesar 14%.

b. Pada pertandingan leg 2 *passing short success* Arema lebih unggul dalam *passing short* baik dari *left side* dengan selisih 5% maupun *right side* selisih sebesar 30%, dan lebih rendah persentasenya di bandingkan dengan Persebaya di bagian *center side* yaitu selisih 3% sedangkan Persebaya lebih unggul dalam *passing long success* baik dari *left side* dengan selisih 5% maupun *right side* selisih 30% namun lebih rendah di bagian *center side* yaitu selisih 3%.

2. *Shooting* Arema vs Persebaya

a. *Shooting* Arema pada leg 1 dan leg 2 *shoot on target* mengalami penurunan 19% dan mengalami peningkatan *shoot off target* sebesar 20%.

b. *Shooting* Persebaya pada leg 1 dan leg 2 *shoot on target* mengalami peningkatan 39% dan mengalami penurunan *shoot off target* sebesar 39%.

3. *Ball Possesion* Arema vs Persebaya

Ball possession Persebaya pada leg 1 memiliki hasil persentase sebesar 57% dengan total waktu penguasaan bola 43 menit dan Arema pada leg 1 memiliki hasil persentase sebesar 43% dengan total waktu penguasaan bola 32 menit. Kemudian leg 2 Persebaya mengalami penurunan dengan persentase sebesar 54% dengan total waktu penguasaan bola 41 menit dan Arema mengalami peningkatan persentase sebesar 46% dengan total waktu penguasaan bola 35 menit.

SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Pengamatan video pertandingan untuk mengetahui *passing*, *shooting* dan *ball possession* dapat menguntungkan tim.

2. Metode ini sangat efektif sebagai bahan evaluasi tim agar dapat meningkatkan kualitas bermain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Darmawan, Rahmad dan Ganesha Putra. 2012. *Menjadi Juara dengan Sepakbola possession*. Jakarta : Kickoff Media-RD Books.
- Gabbett, T. J., Carius, J., & Mulvey, M. (2008). Does improved decision-making ability reduce the physiological demands of game-based activities in field sport athletes? *Journal of Strength and Conditioning Research*, 22, 2027-2035.
- Ibrahim, A. (2016). Analisis Implementasi Manajemen Kualitas dari Kinerja Operasional Pada Industri Ekstraktif di Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2):hal.3
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13279>
- Indra Gunawan, (2009). *Teknik Olahraga Sepakbola*. Jakarta: IPA ABONG.
- Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang : UIN-Malang Pers.
- Komaruddin, (2001), *Ensiklopedia Manajemen*, Edisi IX, Jakarta : Bumi Aksara
- Komaruddin, (2011). *Hubungan Level Kecemasan dan Akurasi Passing dalam Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: UNY.
- Lago-Peñas, Carlos and Alexandre Dellal. (2010). “Ball Possession Strategies in Elite Soccer According to the Evolution of the Match Score: the Influence of Situational Variables”. *Journal of Human Kinetics*. Vol.25 : pp 93-100.
- Luxbacher, Joseph. (2004). *Sepakbola: langkah-langkah menuju sukses*, ed.2, cet. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mahardika, I Made Sriundy. (2015). *Metodologi Penelitian*. Surabaya (2015) : Unesa University Press.
- Maksum, Ali. (2009). *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Manna, I., Khanna, G., & Dhara, P. (2011). Effect of training on morphological, physiological and biochemical variables of U-19 soccer players. *Baltic Journal of Health and Physical Activity*, 3(4), 237. <https://doi.org/10.2478/v10131-011-0023-3>
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Terjemahan Eko Wahyu. Bandung : Pakar Raya
- Muhajir, (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Tarigan, Beltasar. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Sepakbola*. Jakarta : Depdiknas RI
- Wright, C., Atkins, S., Polman, R., Jones, B., & Sargeson, L. (2011). Factors associated with goals and goal scoring opportunities in professional soccer. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 11(3), 438-449. <https://doi.org/10.1080/24748668.2011.1186856>.
- “Full Match : Persebaya Surabaya vs Arema FC Piala Presiden 2019” diunggah oleh Vidio.com tanggal 9 April 2019, Diakses pada tanggal 1 Juni 2020.
- “Full Match : Arema FC vs Persebaya Surabaya Leg ke 2 Piala Presiden 2019” diunggah oleh Vidio.com tanggal 12 April 2019, Diakses pada tanggal 1 Juni 2020.